

Pengaruh Model Latihan *Passing* terhadap Akurasi *Passing* Dalam Olahraga Futsal

Jefry Afrizal Putra^{1*}, Masrun², Afrizal³, Ikhwanul Arifin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail Korespondensi: jefryaprizalputra5@gmail.com

ABSTRAK

Persoalan dalam peninjauan ini adalah kemampuan peserta dalam melatih teknik passing dalam futsal masih buruk. Model persiapan passingnya juga tidak berbeda-beda, hanya passing dua-dua saja. Kajian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing pada pertandingan futsal pada peserta Yayasan Futsal Padang. Ujian semacam ini bersifat semi percobaan. Populasinya adalah seluruh peserta klub Institut Futsal Padang sehingga berjumlah 66 peserta. Strategi pemeriksaannya adalah pengujian relatif. Contoh dalam penelitian ini adalah 15. Instrumen ujiannya menggunakan penilaian ketepatan penyelesaian. Metode penyelidikan informasi faktual menggunakan uji keteraturan Liliefors dan uji t dengan tingkat kepentingan $\alpha=0,05$. Dampak dari pemeriksaan ini adalah terdapat pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing pada pertandingan futsal peserta Yayasan Futsal Padang dengan skor tipikal 5,33 pada pre-test, dan skor tipikal 6,93 pada post-test. Hal ini terbukti secara fundamental, dimana setelah dilakukan uji "t" diperoleh hasil thitung = 7,48 > ttabel = 1,761. Sejalan dengan itu, Ho diberhentikan sementara Ha diakui. Secara keseluruhan, model persiapan kelulusan dilaksanakan secara bertahap dengan ketepatan sehingga penilaian yang dilakukan pada tes terakhir mengalami peningkatan terbesar.

Kata Kunci : Model Latihan *Passing*; Akurasi *Passing*; Futsal

The Influence of Passing Training Models on Passing Accuracy in Futsal Sports

ABSTRACT

The issue in this exploration is that the competitor's capacity to work on passing methods in futsal is as yet bad. The passing preparation models are likewise not differed, just passing two by two. This examination plans to see the impact of passing preparation models on passing exactness in futsal among Padang Futsal Foundation competitors. This kind of examination is a semi try. The populace is all competitors at the Padang Futsal Institute club, adding up to 66 competitors. The examining strategy is relative testing. The example in this study was 15. The examination instrument utilized a finishing exactness assessment. Factual information investigation methods utilize the Liliefors ordinariness test and t-test with an importance level of $\alpha=0.05$. The aftereffects of this examination are that there is an impact of the passing preparation model on passing exactness in futsal for Padang Futsal Foundation competitors with a typical score of 5.33 on the pre-test, and a typical score of 6.93 on the post-test. This was demonstrated fundamentally, where in the wake of doing the "t" test the outcomes got were $t_{count} = 7.48 > t_{table} = 1.761$. Along these lines, H_0 is dismissed while H_a is acknowledged. All in all, the passing preparation model executed increments breezing through exactness with the goal that the assessments did in the last test experience greatest improvement.

Keyword : *Passing Practice Model; Passing Accuracy; Futsal*

PENDAHULUAN

Olahraga sangat penting bagi aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk membingkai tubuh dan jiwa yang kokoh (Barlian, 2019). Sesuai (Finlay et al. 2022), latihan adalah aktivitas yang memengaruhi kekuatan tubuh individu untuk

menyelesaikan latihan sehari-hari. Olahraga bukan sekedar untuk tujuan pendidikan, hiburan, kesehatan fisik, serta panggilan dan perekonomian, namun juga untuk mengukir prestasi yang dapat mengangkat kehormatan dan kebanggaan negara (Afrizal, 2018). Peningkatan prestasi olahraga merupakan suatu gerakan yang sungguh menantang dan kompleks. Membangun prestasi olahraga tidak mungkin dilakukan dalam waktu singkat. Peningkatan prestasi olahraga hendaknya dilakukan sejak awal, secara berlapis, termodifikasi, dan terkendali (Masrun, 2016)..

Penilaian (Goodyear et al., 2023), yang menggambarkan praktik sebagai pekerjaan nyata yang dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kesejahteraan kardiovaskular. Seperti yang ditunjukkan oleh definisi ini, "berolahraga" mengacu pada "pekerjaan dinamis yang dilakukan tanpa gagal untuk meningkatkan kesejahteraan kardiovaskular." Olahraga adalah pekerjaan sejati yang selanjutnya memupuk kesejahteraan tubuh; namun, olahraga juga dapat meningkatkan kinerja (Lochbaum et al., 2022). Olahraga adalah cara untuk berprestasi dan melakukan yang benar oleh negara (Padli, 2021). Berlatih adalah pekerjaan aktual yang dapat mendukung peningkatan fisik, mental dan keadaan yang diperlukan secara mendalam sepanjang kehidupan sehari-hari (Haryanto, 2019). Olahraga diyakini dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik karena keragaman dan kerumitan pergaulan yang terjadi akan mempengaruhi kemajuan remaja (Purnomo, 2020).

Olahraga merupakan sarana yang layak untuk melatih kualitas fisik dan mental, terutama untuk usia yang lebih muda (Arsita et al., 2021). Olahraga adalah jenis pekerjaan aktual yang biasanya kejam (Mulya, 2020). Olahraga adalah pekerjaan aktif untuk meningkatkan dan bekerja pada kapasitas, batasan, dan kemampuan esensial (Jamudin et al., 2021). Olahraga adalah kegiatan yang sebenarnya dibutuhkan setiap orang untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya yang sebenarnya (Weda, 2021). Olahraga adalah tindakan individu untuk mempersiapkan tubuh secara teratur dan teratur yang meliputi perkembangan tumpul agar tubuh menjadi bugar (Prima dan Kartiko, 2021). Olahraga merupakan suatu gerakan yang terus menerus diisi oleh daerah setempat, keberadaannya saat ini secara umum tidak diremehkan namun telah menjadi bagian dari kehidupan individu (Hidayat et al., 2020). Olahraga adalah jenis pekerjaan nyata yang terorganisir dan teratur yang mencakup perkembangan tubuh berulang yang mengarah pada peningkatan kesehatan yang sebenarnya (Akbar et al., 2021).

Olahraga futsal sangat digemari di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dalam olahraga futsal, terdapat dua regu yang masing-masing terdiri dari lima pemain, salah satunya berperan sebagai penjaga gawang. Penalaran ini tercapai jika diasumsikan bahwa permainan bola yang dimainkan oleh masyarakat Indonesia di lapangan kecil, termasuk lapangan dalam ruangan, lama kelamaan berkembang menjadi terkenal sebagai permainan futsal (Siregar, Y. I., & Ibrahim Akbar, 2021; Rifki Alamsyah, & Dewi Endriani, 2021; Amir Supriadi, 2022; Hulu, A., & Fajar Mugo Raharjo., 2020). Penggemar futsal di Indonesia semakin banyak, salah satunya di Kalimantan Barat. Futsal cukup digemari oleh anak muda, dewasa, senior, bahkan orang tua. Futsal menjadi semakin populer sebagai hasil dari penyelenggaraan kompetisi reguler antara siswa, masyarakat umum, organisasi, dan bahkan turnamen futsal wanita.

Selain sepak bola, futsal merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang digemari saat ini (Sánchez-Sánchez dkk., 2018; dkk., Setiawan 2021). Inti dari permainan futsal adalah membuka pintu dan mencetak gol sebanyak yang diharapkan dalam keadaan melawan tujuan lawan untuk mendominasi permainan (Fitrianto dan Budiawan, 2019).

Futsal juga dianggap sebagai olahraga permainan yang berkembang pesat di dunia (Lopes et al., 2020), dan menjadi olahraga tim yang populer (Spyrou et al., 2020). Selanjutnya di Malaysia, futsal telah menjadi salah satu olahraga utama dalam pesta-pesta olah raga (Ahmad-Shushami & Abdul-Karim, 2020), tidak jauh tertinggal di Indonesia, futsal pun berkembang dan terkenal (Ryan Honardo Rayawang, S.P, Honggowidjaja, 2017; Yuniva et al., 2020), dan dicintai hampir semua kalangan masyarakat (Purwanto et al., 2021).

Passing adalah tindakan memindahkan bola dengan kaki atau bagian-bagian kakinya dari satu lokasi ke lokasi lain. Pemain futsal yang tidak mendominasi prosedur passing dengan baik tidak akan bisa menjadi pesaing yang solid dan hebat. Berdasarkan kontak kaki dengan bola, tendangan dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu tendangan dari dalam kaki yang digunakan untuk melewati jarak pendek, tendangan ke arah luar. kaki digunakan untuk makan dalam jarak pendek, menendang ke gawang dan.

Padang Futsal *Academy* adalah salah satu klub futsal yang memiliki pemain pria dan juga ada klub pemain wanita. Futsal Academy Padang memiliki kegiatan latihan pada jumat dan sabtu dan durasi latihan futsal mulai dari jam 13.00-18.00

WIB. Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa fenomena yang dapat diamati yang menghambat kelancaran pelaksanaan program pelatihan, seperti kurangnya kedisiplinan atlet dan keseriusan latihan. Kurangnya pemahaman dari pihak atlet tentang apa yang dikatakan pelatih menunjukkan bahwa apa yang telah dikomunikasikan belum sepenuhnya diterima, Tentu saja pada akhirnya dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai dan mempengaruhi kinerja atlet itu sendiri.

Selain itu, kondisi atlet juga sangat berpengaruh, karena pada umumnya atlet memiliki daya tahan yang kurang dalam melakukan aktivitas latihan terlihat mudah lelah ketika latihan, dan di antara mereka ada beberapa orang yang daya tahannya dapat dikategorikan baik terlihat dalam proses latihan selalu semangat. Hal ini dikarenakan mereka juga melakukan latihan tambahan di luar kegiatan tersebut. Lingkungan sekitar juga mempengaruhi hasil latihan atlet selama proses berlatih, yang mana lokasi latihan dekat dengan jalan umum. Hal ini dilihat dari kurangnya konsentrasi dari para atlet sewaktu menerima pengarahan sebelum melakukan latihan, sehingga saat atlet melakukan kegiatan latihan banyak mengalami kendala.

Melihat secara langsung kenyataan yang terjadi di lapangan pada Klub Futsal Padang Institute, dalam melihat pada saat persiapan dan permainan para peserta di klub tersebut, pencipta juga menelusuri permasalahan ketika peserta melakukan passing, tidak ada kemampuan yang tepat saat melakukan umpan-umpan pendek atau umpan panjang ke partner atau permainan biasa. Selain itu, kemampuan peserta dalam melakukan strategi passing dalam permainan futsal juga masih buruk. Model persiapan passingnya juga tidak berfluktuasi, hanya passing dua-dua.

Menurut penciptanya, persiapan yang lebih baik untuk melatih ketepatan passing dalam olahraga futsal adalah dengan membuat model persiapan passing yang bergeser. Oleh karena itu, penulis akan mengarahkan ulasan mengenai pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing pada pertandingan futsal pada peserta Padang Futsal Foundation.

METODE

Eksplorasi semacam ini adalah setengah percobaan. Penelitian uji coba merupakan penelitian yang memanfaatkan faktor-faktor yang dikendalikan untuk melihat keadaan dan hubungan hasil yang logis (Witarsyah, 2020). Populasi adalah setiap informasi yang menjadi perhatian kita dalam jangka waktu dan waktu yang kita

putusan (Arifan, Ikhwanul, 2020). Total penduduk yang tinggal di sana adalah 66 atlet klub Akademi Futsal Padang. Prosedur pemeriksaannya adalah pemeriksaan yang sesuai. Contoh dalam penelitian ini adalah 15. Instrumen eksplorasi menggunakan penilaian presisi finishing. Uji normalitas Liliefors dan uji-t digunakan dalam teknik analisis data statistik, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.waktu penelitian november 2023 tempat penelitian GP futsal.

HASIL

Pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan kelulusan, dari hasil pre tes ketepatan kelulusan nilai paling minimal 2, nilai paling tinggi 7, normal 5,33 dan simpangan baku 1,35, sedangkan pasca- Hasil tes untuk memperluas presisi passing diperoleh nilai terkecil sebesar 5, nilai tertinggi sebesar 9, mean sebesar 6.93 dan standar deviasi sebesar 1.16. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kelas Interval	Fa		Fr		Kategori
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
>8,6	0	3	0	15,00	Baik Sekali
7,0 – 8,5	4	10	20,00	50,00	Baik
5,4 – 6,9	5	5	25,00	25,00	Cukup
3,8 – 5,3	10	2	50,00	10,00	Kurang
< 3,7	1	0	5,00	0	Kurang Sekali
Jumlah	20	20	100	100	

Melihat tabel di atas terlihat bahwa konsekuensi pemeriksaan informasi pre-test model persiapan passing terhadap peningkatan ketepatan passing dengan kelas regangan 7.0-8.5 sebanyak 5 orang (25.00%) dengan kelas hebat, kelas rentang 5,4-6,9 sebanyak 4 orang (20,00%) pada klasifikasi cukup, kelas rentang 3,8-5,3 sebanyak 10 orang (50,00%) pada klasifikasi kurang baik dan kelas rentang <3,7 sebanyak 1 orang (5,00%) dengan sangat buruk, sedangkan pengaruh investigasi informasi post-test model persiapan passing terhadap peningkatan ketepatan passing dengan kelas regangan >8,6 sebanyak 3 orang (15,00%) dengan klasifikasi umumnya sangat baik, kelas regangan 7,0-8,5 ke atas sebanyak 10 orang (50,00%) pada klasifikasi besar, kelas regangan 5,4-6,9 sebanyak 5 orang (25,00%) pada klasifikasi cukup dan kelas rentang 3,8-5,3 sebanyak 2 orang (10,00%) dengan kurang.

PEMBAHASAN

Dari pengujian uji beda rata-rata (t) yang telah dilakukan dapat diketahui dengan baik bahwa terdapat pengaruh model persiapan passing terhadap presisi passing pada pertandingan futsal peserta Padang Futsal Foundation. Pada ujian kali ini dilakukan model persiapan dalam permainan futsal di kompetitor Yayasan Futsal Padang, hal ini tergantung permasalahan yang muncul berkaitan dengan kemampuan passing para pemain.

Sebelum diberikan perlakuan contoh, dilakukan tes dasar untuk mengetahui ketepatan passing pemain dengan penilaian finishing bola rendah. Berdasarkan hasil tes tersebut, rata-rata kelulusan atlet Akademi Futsal Padang adalah 5,33 persen. Kemudian diberikan model latihan passing sebanyak 16 kali pertemuan, dan tes terakhir diselesaikan dengan menggunakan instrumen serupa. Dari estimasi tersebut, hasil penilaian presisi finishing tipikal peserta Institut Futsal Padang bertambah menjadi 6,93. Berdasarkan persiapan yang dilakukan selama 16 kali pertemuan, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing peserta Padang Futsal Foundation. Hasil tersebut terbukti secara esensial, dimana setelah dilakukan uji T diperoleh $t_{hitung} = 7,48 > t_{tabel} 1,761$.

Melihat temuan-temuan tersebut, cenderung beralasan bahwa terdapat pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing peserta futsal. Bahwa pemanfaatan strategi model persiapan passing dapat diterapkan untuk menggarap ketepatan passing pesaing. Untuk mencapai presentasi terbaik, seorang pemain harus melalui proses persiapan yang panjang dengan cara yang disesuaikan, tepat, terkoordinasi, dan tanpa henti sesuai permainannya.

Futsal mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan permainan lainnya, khususnya sepak bola. Permainan futsal mempunyai ciri-ciri seperti perubahan posisi yang cepat dan spontan, intensitas bermain yang tinggi, dan mengutamakan setiap kemampuan teknis untuk menunjang keberhasilan permainan (Beato et al., 2017).

Futsal merupakan permainan yang pemainnya terus bergerak melakukan penyerangan dan pertahanan, sehingga futsal dapat menyebabkan kelelahan. Selanjutnya futsal merupakan permainan dengan fokus yang ekstrim (Naser et al., 2017).

Menurut Putra et al., (2020), "Latihan adalah hal yang paling sangat menentukan untuk untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga, bentuk latihan yang dipilih sangat

menentukan untuk mencapai target latihan yang di inginkan”. Menurut Warni (2017) juga menyatakan, “Latihan adalah sebuah program berlatih yang dirancang untuk membantu belajar keterampilan, meningkatkan kebugaran fisik, dan mempersiapkan atlet untuk kompetisi tertentu”.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diberikan penutup bahwa terdapat pengaruh model persiapan passing terhadap ketepatan passing pada peserta futsal Yayasan Futsal Padang dengan skor rata-rata 5,35. pada pre-test, dan skor tipikal - normal 6,93 pada post-test. Hal ini terbukti secara keseluruhan, dimana setelah dilakukan uji “t” diperoleh hasil thitung = 7,48 > ttabel = 1,761. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diakui. Kesimpulannya, model latihan passing yang diterapkan meningkatkan akurasi passing sehingga menghasilkan peningkatan yang maksimal pada tes akhir.

Peserta lomba yang sebenarnya mempunyai ketepatan passing yang kurang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggarap model persiapan passing. Bagi para mentor, hal ini cenderung digunakan sebagai program persiapan untuk mengerjakan ketepatan passing. Bagi analis masa depan, mereka dapat mempertimbangkan pemeriksaan ini dengan menggunakan subjek yang berbeda, baik mengenai jumlah maupun tingkat sifat pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 81
- Ahmad-Shushami, A. H., & Abdul-Karim, S. (2020). *Incidence of football and futsal injuries among Youth in Malaysian games 2018. Malaysian Orthopaedic Journal*, 14(1), 28–33. <https://doi.org/10.5704/MOJ.2003.005>
- Akbar, A., Donie, Ridwan, M., & Padli. (2021). Kontribusi Kelentukan, Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai Bawah dengan Kemampuan Service Atas Atlet Sepaktakraw. *Jurnal Patriot*, 3(2), 107–119
- Arifan, Ikhwanul, S. A., & Barlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73–79

- Arsita, Putra, M. A., & Sinurat, R. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *JOSET*, 2(1), 40–49.
- Barlian, E. (2019). Kontribusi Kecepatan Reaksi Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Pukulan Backhand Tenis Lapangan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 137–143
- Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). Evaluation of the external & internal workload in female futsal players. *Biology of Sport*, 34(3), 227–231. <https://doi.org/10.5114/biolport.2017.65998>
- Finlay, M. J., Tinnion, D. J., & Simpson, T. 2022. *A Virtual Versus Blended Learning Approach To Higher Education During The Covid-19 Pandemic: The Experiences Of A Sport And Exercise Science Student Cohort*. *Journal Of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30, 100363.
- Fitranto, N., & Budiawan, R. (2019). Analisis Menyerang Timnas Futsal Putri Indonesia Pada Piala Aff Women Futsal Championship Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 23–31.
- Goodyear, V. A., Skinner, B., Mckeever, J., & Griffiths, M. 2023. *The Influence Of Online Physical Activity Interventions On Children And Young People's Engagement With Physical Activity: A Systematic Review*. *Physical Education And Sport Pedagogy*, 28(1), 94–108.
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). *Exercising Interest in the Middle Age Group*. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 214–223.
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, D. (2020). Faktor Kondisi Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Menssana*, 33–40.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82.
- Kanaley, J. A., Colberg, S. R., Corcoran, M. H., Malin, S. K., Rodriguez, N. R., Crespo, C. J., Kirwan, J. P., & Zierath, J. R. 2022. *Exercise/Physical Activity In Individuals With Type 2 Diabetes: A Consensus Statement From The American College Of Sports Medicine*. *Medicine & Science In Sports & Exercise*, 54(2), 353–368
- Lochbaum, M., Stoner, E., Hefner, T., Cooper, S., Lane, A. M., & Terry, P. C. 2022. *Sport Psychology And Performance Meta-Analyses: A Systematic Review Of The Literature*. *Plos One*, 17(2), E0263408.
- Lopes, M., Oliveira, J., & Ribeiro, F. (2020). *Injury prevention in futsal players: is the*

FIFA 11+ a simple answer to a complex problem? Physical Therapy Reviews, 25(2), 96–105. <https://doi.org/10.1080/10833196.2020.1731177>

- Masrun, M. (2016). Pengaruh Mental Toughness Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Olahraga Atlet Pplp Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 1–11
- Mulya, G. (2020). Pengaruh Latihan Imagery dan Koordinasi terhadap Keterampilan Shooting pada Olahraga Pétanque. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 4(2), 101–106.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). *Physical and physiological demands of futsal. Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Padli, P., Mariati, S., & Irawan, R. (2021). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max: Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(2), 122–129
- Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 161–170
- Purnomo, E., Marheni, E., & Jermaini, N. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Remaja. *Journal of Sport Science and Physical Education* Volume 1, No 2, Oktober 2020, hal. 1-7.
- Purwanto, H., Arya Nugraha, F., Prayogha, M. R., & Syahputra, R. M. (2021). Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 100–104
- Putra, M., Hermanzoni, H., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Akurasi Passing. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1036–1046.
- Rifki Alamsyah, & Dewi Endriani. (2021). Pengembangan Alat Box Target Untuk Latihan Shooting Dalam Permainan Futsal Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1), 24-30
- Ryan Honardo Rayawang, S.P, Honggowidjaja, L. B. (2017). Perancangan Interior Lobby , Café dan Retail Stadion Futsal di Surabaya. *Intra*, 5(2), 591–600.
- Sánchez-Sánchez, J., Bishop, D., García-Unanue, J., Ubago-Guisado, E., Hernando, E., López-Fernández, J., Colino, E., & Gallardo, L. (2018). *Effect of a Repeated Sprint Ability test on the muscle contractile properties in elite futsal players. Scientific Reports*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-35345-z>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278.

- Siregar, Y. I., & Ibrahim Akbar. (2021). Pengembangan Variasi Latihan Menyerang Menggunakan Pola 2-2 Dalam Olahraga Futsal Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1), 1-6
- Spyrou, K., Freitas, T. T., Marín-Cascales, E., & Alcaraz, P. E. (2020). *Physical and Physiological Match-Play Demands and Player Characteristics in Futsal: A Systematic Review. Frontiers in Psychology*, 11(November).
- Warni, H., Arifin, R., & Bastian, R. A. (2017). Pengaruh Latihan Daya Tahan (Endurance) Terhadap Peningkatan Vo2Max Pemain Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2).
- Weda. (2021). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. IKIP PGRI Bali, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 186–192.
- Witarsyah. (2020). Pengaruh Metode Latihan Plyometrics terhadap Kecepatan Atlet Sepakbola SMA N 4 Sumbar FA. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 48–53.
- Yuniva, I., Andriansah, A., & Ikhsan, Y. N. (2020). Perancangan Aplikasi Web Penyewaan Lapangan Futsal (Studi Kasus :Sumber Jaya Futsal Tangerang). *Biaglala Informatika*, 8(1), 31–35. <https://doi.org/10.31294/bi.v8i1.7550>